

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

Ridwan Azhari Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ridwanlubis0101@gmail.com

Khofifah Sari Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: khofifahsarihasibuan@gmail.com

Novita Sari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: novitasari16390@gmail.com

Syafri Hawari Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

syafrilubis7@gmail.com

Purnama Ramadani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Purnamaramadani@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: ridwanlubis0101@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the rupiah exchange rate and international prices on the export value of Indonesian coffee. This research data uses secondary data obtained directly from the Ministry of Trade, the International Coffee Organization, and the Central Bureau of Statistics. The analysis used is quantitative descriptive analysis with multiple linear analysis models (Ordinary Least square). The results of the study show that the Rupiah Exchange Rate has no effect on the Value of Coffee Exports in Indonesia in 2004 – 2021. International Coffee Prices have a positive and significant effect on the Value of Coffee Exports in Indonesia in 2004 – 2021. Rupiah Exchange and International Coffee Prices together or simultaneously has a positive and significant effect on the Value of Coffee Exports in Indonesia in 2004 – 2021.*

Keywords: *Rupiah Exchange Rate – International Coffe Prices –Export Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan harga internasional terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari Kementrian Perdagangan, Internasional Coffee Organization, dan Badan Pusat Statistik. Analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan model analisis linear berganda (Ordinary Least square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021. Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021. Nilai Tukar

Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021.

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah – Harga Kopi Internasional – Nilai Ekspor

LATAR BELAKANG

Dewasa ini, dunia bisnis semakin luas disebabkan karena globalisasi yang sedang terjadi di seluruh penjuru dunia. Globalisasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keadaan bisnis sampai saat ini. Globalisasi tidak bisa dihindari karena sudah sangat berkembang di dalam kehidupan, dan pasti akan menghasilkan suatu perubahan dan pengaruh. Globalisasi pun akan terus berkembang dengan mengikuti zaman. Globalisasi merupakan salah satu alasan yang menimbulkan persaingan antar negara dalam perdagangan bebas yang terbuka, dan akan menyebabkan ekonomi dunia pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Perubahan yang dimaksud adalah naik turunnya perkembangan ekonomi yang ada di setiap negara karena pelaku bisnis tidak mempunyai batasan dalam melakukan kegiatan ekspor-impor (Ma'rifatul Jamilah, 2021).

Secara umum bentuk dasar dari perdagangan Internasional meliputi ekspor dan impor. Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi suatu negara. Teori klasik menurut David Ricardo menyatakan bahwa suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional jika melakukan spesialisasi produk dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi relatif lebih produktif serta mengimpor barang dimana negara tersebut berproduksi relatif kurang atau tidak produktif (Sidabolok, 2020).

Salah satu komoditas perkebunan utama Indonesia yaitu kopi. Kopi adalah salah satu komoditas pertanian yang mempunyai prospek pemasaran yang luas. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor andalan pada sektor pertanian tanaman tahunan. Kopi memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dilihat dari neraca perdagangan, neraca pembayaran dan adanya substitusi impor. Selain itu komoditas kopi juga berperan sebagai penyedia lapangan kerja, dan juga sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi maupun dalam bisnis perkopian. Hal lain yang mendorong negara Indonesia mengekspor kopi adalah banyaknya produksi dan pengelolaan biji kopi yang berkualitas serta cita rasa dan selera kopi dari Indonesia dapat diterima dengan baik di seluruh negara. Terdapat lima provinsi produsen kopi terbesar di Indonesia, yang berkontribusi terhadap total produksi tahun 2018 yaitu, Sumatera Selatan berkontribusi sebesar 25,0%, Lampung 14,95%, Sumatera Utara 9,41%,

Aceh 9,08%, dan Jawa Timur sebesar 8,93%. Kopi yang di produksi Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk bersaing di pasar internasional khususnya, Eropa, Amerika dan Asia (Ma'rifatul Jamilah et al., 2016).

Menurut Santosa kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang dapat meningkatkan nilai ekspor. Banyaknya volume produksi dan pengolahan biji kopi yang berkualitas mendorong negara Indonesia untuk mengekspor kopi ke luar negeri. Hal lain yang mendorong negara Indonesia mengekspor kopi adalah cita rasa dan selera kopi dari Indonesia dapat diterima dengan baik di seluruh negara. Harga kopi yang murah tetapi berkualitas dan mempunyai banyak jenis varian serta keunikannya merupakan ciri khas kopi dari Indonesia. Hal ini membuat ketertarikan negara pembeli kopi untuk mengimpor dan mengkonsumsi kopi dari Indonesia yang berkualitas (Ramadhani, 2018).

Dalam kegiatan ekspor suatu komoditi, Salvatore menyatakan bahwa secara teoritis ekspor suatu komoditi tertentu dari suatu negara ke negara lain merupakan selisih antara penawaran domestik dan permintaan domestik yang disebut sebagai kelebihan penawaran (*excess supply*). Kelebihan penawaran dari negara tersebut di lain pihak merupakan permintaan impor bagi negara lain atau merupakan kelebihan permintaan (*excess demand*). Selain dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran domestik, ekspor juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pasar dunia seperti harga komoditas itu sendiri dan komoditas substitusinya di pasar internasional serta hal-hal yang dapat mempengaruhi harga baik langsung maupun tidak langsung (Hasibuan, 2020).

Tabel 1. Nilai Tukar Rupian, Harga Kopi Internasional dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Tahun	Nilai Tukar Rupiah (US\$)	Harga Kopi Internasional (US\$)	Nilai Ekspor Kopi (US\$)
2004	9290	62.15	294113
2005	9830	89.36	503836
2006	9020	95.75	586877
2007	9419	107.68	636319
2008	10950	124.25	991458
2009	9400	115.67	814300
2010	8991	147.24	814311
2011	9068	210.39	1036671
2012	9670	156.34	1249520

2013	12189	119.51	1174029
2014	12440	155.26	1039341
2015	13795	124.67	1197735
2016	13436	127.31	1008549
2017	13548	126.69	1187157
2018	14481	109.03	815933
2019	13901	100.52	872350
2020	14105	106.27	809200
2021	14269	107.28	842520

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai ekspor kopi Indonesia berfluktuatif dari tahun 2004 s.d 2021. Nilai ekspor kopi Indonesia secara rata-rata mencapai 890.009,93 USD. Pada tahun 2004 nilai ekspor kopi yaitu 294.113 USD dan terus mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 991.458 USD pada tahun 2008. Nilai ekspor mengalami penurunan pada dua tahun kemudian hingga menyentuh angka 814.311 USD pada tahun 2010. Pada tahun 2011 nilai ekspor meningkat ke angka 1.036.671 USD, peningkatan terus terjadi ke tahun berikutnya senilai 1.249.520 USD, ini merupakan nilai ekspor tertinggi selama kurun waktu 2004 s.d 2021. Pada tahun berikutnya nilai ekspor menurun ke angka 1.174.029 USD dan semakin menurun pada tahun berikutnya 1.039.341 USD. Meski mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke angka 1.197.735 USD, pada tahun 2016 kembali menurun ke angka 1.008.549 USD. Fluktuasi nilai ekspor kopi Indonesia terus terjadi sampai menyentuh angka 842.520 USD pada tahun 2021. Nilai ekspor kopi yang berfluktuasi menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia.

Nilai tukar atau kurs menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai ekspor. Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara dalam harga mata uang negara lain. Nilai tukar menjadi salah satu instrumen penentu ekspor dan impor suatu komoditas, dikarenakan nilai tukar dapat berfluktuasi, maka dapat dijadikan penentu laba atau ruginya suatu mata uang saat melakukan perdagangan internasional (Maulani & Wahyuningsih, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai ekspor adalah harga internasional. Harga merupakan faktor yang mempengaruhi permintaan, apabila harga kopi dunia naik pada tingkat tertentu maka akan menurunkan permintaan terhadap kopi, dan sebaliknya. Terbentuknya harga suatu komoditas ekspor dipengaruhi oleh keadaan permintaan dan penawaran. Namun karena sebagian besar produksi kopi dalam negeri diekspor, maka harga yang diterima oleh petani kopi dalam negeri akan terkait dengan fluktuasi harga kopi dunia dan keadaan pasar

kopi internasional juga. Faktor harga komoditas itu sendiri di pasar internasional dapat mempengaruhi nilai ekspor kopi (Kasdi, 2016).

Nilai tukar dan harga internasional mengalami perkembangan yang tidak menentu, kadang terjadi peningkatan dan penurunan. Namun nilai tukar yang selalu dalam tren meningkat (depresiasi) tidak selalu meningkatkan ekspor kopi Indonesia, seharusnya nilai tukar yang meningkat mampu mendorong permintaan kopi dipasar internasional. Demikian juga halnya dengan harga internasional yang tinggi tidak menjamin rendahnya permintaan terhadap kopi dan rendahnya harga internasional tidak menjamin tingginya permintaan terhadap ekspor kopi (Haryati, 2016). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

1. Perdagangan Internasional

Menurut (Apridar, 2012) perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan, antar individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional merupakan proses pertukaran barang dan jasa antar agen ekonomi yang berada pada negara yang berbeda. Kegiatan perdagangan internasional pada dasarnya di gerakkan oleh insentif yang sama seperti halnya kegiatan perdagangan pada umumnya, yaitu keinginan untuk memperoleh manfaat/keuntungan dari kegiatan tersebut (Islami, 2020).

Dapat dijelaskan dalam teori Perdagangan internasional adalah sebagai suatu aktivitas perdangan yang dilakukan dari suatu negara asal dengan penduduk negara tujuan atas dasar kesepakatan bersama. Negara yang di maksud adalah merupakan individu dengan individu (Diphayana, 2018).

2. Teori Modern : Teori Hecksher – Ohlin Tentang Perdagangan Internasional

Mengutip kata-kata ohlin sendiri, teori Hecksher–Ohlin mengenai pola perdagangannya, menyebutkan bahwa komoditi yang dalam proses produksinya menuntut lebih banyak (faktor yang melimpah) dan lebih sedikit (faktor yang langka) akan diekspor untuk ditukarkan dengan komoditi yang dalam proses produksinya menuntut faktor-faktor

dalam proporsi yang berlawanan. Jadi, secara tidak langsung, faktor-faktor dalam sediaan yang langka diimpor.

Menurut teori Heckscher – Ohlin atau teori H-O, perdagangan antar negara dapat terjadi karena adanya perbedaan jumlah atau proporsi faktor produksi yang dimiliki (endowment factors) masing-masing negara. selanjutnya faktor produksi menyebabkan terjadinya perbedaan harga barang yang dihasilkan. Oleh karena itu, teori modern H-O ini dikenal sebagai The Proportional Factor Theory. Negaranegara yang memiliki faktor produksi yang relatif banyak/murah dalam memproduksinya akan melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang tersebut. Sebaliknya, masing-masing negara akan mengimpor barang tertentu jika negara tersebut memiliki faktor produksi yang relatif langka/mahal dalam memproduksinya (Darmawan et al., 2021).

Berikut konsepsi yang dikemukakan oleh Heckscher-Ohlin:

- a. Bahwa pandangan internasional tidaklah banyak berbeda dan merupakan kelanjutan dari perdagangan antar daerah. Perbedaannya hanya terletak pada masalah jarak. Dengan dasar ini ohlin memberikan anggapan bahwa dalam perdagangan internasional, ongkos transportasi dapat diabaikan.
- b. Bahwa barang-barang yang diperdagangkan antar negara tidak didasarkan atas keuntungan alamiah atau keuntungan yang diperkembangkan. Keuntungan itu atas dasar proporsi dan intensitas faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang itu.

Setiap negara memiliki faktor produksi neo-klasik (tanah, tenaga kerja, modal) dengan perbandingan yang berbeda. Untuk menghasilkan suatu barang tertentu diperlukan kombinasi faktor tertentu pula. Dalam menghasilkan suatu barang produksi dimanapun juga sama. Namun porsi masing-masing faktor berlainan (Dewi & Kartika, 2017).

Batasan-batasan teori Heckscher-Ohlin :

- a. Suatu negara akan menghasilkan barang yang menggunakan faktor yang relatif banyak, sehingga harga barang-barang itu relatif murah karena ongkos produksinya relatif murah.
- b. Dengan mengutamakan produksi dan ekspornya pada barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang relatif banyak, maka hanya faktor produksi yang

relatif banyak akan naik. Dalam hal ini “relatif banyak” menunjukkan kepada jumlah fisiknya, bukan harga relatif (Nasution, 2016).

3. Ekspor

Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing (Mustamin, 2017). Jadi hasil yang diperoleh dari kegiatan mengekspor adalah berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Yang dimaksud dengan ekspor adalah kegiatan perdagangan yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan timbulnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang efisien (Primandari, 2017).

Ekspor akan memberikan efek yang positif ke atas kegiatan ekonomi negara, karena ia merupakan pengeluaran penduduk negara lain ke atas barang-barang yang dihasilkan dalam negeri. Pelaksanaan pembayaran ekspor dilakukan dengan cara tunai atau kredit, yang dapat dilaksanakan dengan cara: pembayaran dimuka (advance payment), Letter of Credit (L/C), wesel inkaso (collection draft) dengan kondisi document against payment dan document against acceptance, perhitungan kemudian (open account), konsinyasi, dan pembayaran lain yang lazim dalam perdagangan luar negeri sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (Nanda & Sallama, 2015).

4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang lain (Sukirno, 2006:397). Nilai tukar mata uang (kurs) memiliki peranan penting dalam hubungan perdagangan internasional. Kurs antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2006:128). Para ekonom membedakan kurs menjadi dua : kurs nominal dan kurs riil. Kurs nominal (nominal exchange rate) adalah harga relatif dari mata uang dua negara. Sebagai contoh, jika kurs antara dolar AS dan yen Jepang adalah 120 yen per dolar, maka kita bisa menukar 1 dollar untuk 120 yen di pasar uang. Masyarakat Jepang yang ingin memiliki dollar akan membayar 120 yen untuk setiap dollar yang ia bayar, begitu pula sebaliknya. Ketika orang-orang mengacu pada kurs diantara kedua negara, mereka biasanya mengartikan sebagai kurs nominal. Dan Kurs riil (real exchange rate) adalah harga relatif dari barang-barang

diantara dua negara. Kurs riil menyatakan tingkat dimana kita bisa memperdagangkan barang-barang dari suatu negara untuk barang-barang dari negara lain. Kurs riil kadang-kadang disebut term of trade (Bonaraja Purba et al., 2021).

5. Harga

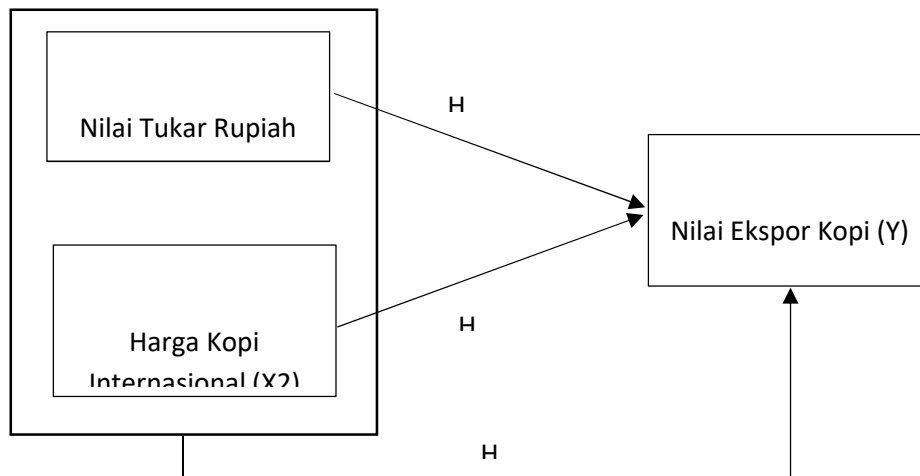
Harga Internasional (word Price) merupakan harga suatu barang yang berlaku di pasar dunia. Jika harga internasional lebih tinggi dari pada harga domestik, maka ketika perdagangan mulai dilakukan, suatu negara akan cenderung menjadi eksportir. Para produsen di negara tersebut tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih tinggi di pasar dunia dan mulai menjual produknya pada pembeli di negara lain. Sebaliknya ketika harga internasional lebih rendah dari pada harga domestik, maka ketika hubungan perdagangan mulai dilakukan, negara tersebut akan tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih rendah yang ditawarkan oleh negara lain (Gregory Mankiw, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian explanatory penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah karena dalam metode kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terstruktur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sanny & Pujha, 2018).

Lokasi Penelitian Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik (BPS) melalui website resminya www.bps.go.id, www.worldbank.org , Bank Indonesia (BI) melalui website resminya di www.bi.go.id , dan international coffee organization melalui website resminya di www.ico.org .

1. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, setelah membuat anggaran dasar, maka membuat teori yang kebenarannya perlu diuji. Setelah melihat kontribusi yang ada dan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka untuk penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

H2: Pengaruh Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

H3: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.354	208653.674

a. Predictors: (Constant), Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar Rupiah

Dari tampilan output SPSS model summary diperoleh besarnya Adjusted R Square adalah 0,430. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variable Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional adalah sebesar 43%, sedangkan 57% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

2. Uji T

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-69745.278	311400.437		-.224	.826
	Nilai Tukar Rupiah	41.940	23.091	.355	1.816	.089
	Harga Kopi Internasional	3688.697	1366.515	.527	2.699	.016

a. Nilai t-tabel dengan derajat bebas $15 - 3 = 12$ dan taraf nyata 5% adalah 2,17881. Nilai t hitung untuk X1 ($1,816 < 2,17881$) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansinya ialah ($0,089 > 0,05$), dengan demikian Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh pada Nilai Ekspor Kopi Indonesia.

b. Nilai t-tabel dengan derajat bebas $15 - 3 = 12$ dan taraf nyata 5% adalah 2,17881. Nilai t hitung untuk X1 ($2,699 > 2,17881$) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansinya ialah ($0,016 < 0,05$), dengan demikian Harga Kopi Internasional berpengaruh signifikan pada Nilai Ekspor Kopi Indonesia.

3. Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49334821901 1.781	2	24667410950 5.891	5.666	.015 ^b
	Residual	65304533523 5.163	15	43536355682 .344		
	Total	11463935542 46.944	17			

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor Kopi

b. Predictors: (Constant), Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar $5,666 > 3,68$ Ftabel, hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi $0.015 < 0.05$ sehingga variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia.

4. H1: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

Hasil penelitian yang diatas menunjukkan bahwa Nilai t-tabel dengan derajat bebas $15 - 3 = 12$ dan taraf nyata 5% adalah 2,17881. Nilai t hitung untuk X1 ($1,816 < 2,17881$) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansinya ialah ($0,089 > 0,05$), dengan demikian Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh pada Nilai Ekspor Kopi Indonesia, artinya H1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desnky et al., 2018) dengan judul “Ekspor Kopi Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2000 - 2015” penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung 2.214365 dengan probabilitas $0,0488 < \alpha = 0,05$. Artinya secara parsial kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia periode 2000-2015.

Nilai tukar mata uang suatu negara dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran. Sehingga apabila permintaan terhadap suatu mata uang meningkat dan tidak dibarengi dengan penawaran, maka dipastikan terjadi kenaikan nilai tukar atas mata uang asing. Kenaikan nilai tukar rupiah menguntungkan kondisi dalam negeri, karena secara teoritis harga-harga produk dalam negeri menjadi relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan harga-harga sejenis dari negara lain. Kondisi ini menyebabkan ekspor kopi meningkat.

5. H2: Pengaruh Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Nilai t-tabel dengan derajat bebas $15 - 3 = 12$ dan taraf nyata 5% adalah 2,17881. Nilai t hitung untuk X_1 ($2,699 > 2,17881$) dan sedangkan untuk nilai dari signifikansinya ialah ($0,016 < 0,05$), dengan demikian Harga Kopi Internasional berpengaruh signifikan pada Nilai Ekspor Kopi Indonesia, artinya H2 diterima.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh (Soekartawi, 2005), semakin besar selisih antar harga di pasar internasional dengan harga domestik akan menyebabkan jumlah komoditi yang akan diekspor bertambah banyak. Begitupun keseimbangan antara penawaran ekspor dan permintaan impor dunia suatu komoditas dipasaran dunia meningkat sehingga jika komoditas di pasar domestik tersebut stabil, maka selisih harga internasional dan domestik akan semakin besar.

Selain itu, naik turunnya harga di pusan dunia perdagangan internasional disebabkan oleh keadaan perekonomian negara pengekspor, dimana dengan tingginya inflasi di pasaran domestik akan menyebabkan harga dipasaran domestik menjadi naik, dan harga di pasaran internasional semakin meningkat, dimana harga internasional merupakan keseimbangan antara penawaran ekspor dan permintaan impor dunia suatu komoditas dipasaran dunia meningkat sehingga jika komoditas di pasran domestik tersebut stabil, maka selisih harga internasional dan domestik akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldo Gunawan tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Harga Internasional dan GDP perkapita Amerika Serikat Terhadap Nilai Ekspor Tekstil Indonesia ke Amerika Serikat” penelitian ini menunjukkan bahwa harga internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor tekstil Indonesia. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung 2.555 dengan probabilitas $0,034 < \alpha = 0,05$. Artinya secara parsial harga internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor tekstil Indonesia.

6. H3: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar $5,666 > 3,68$ Ftabel, hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi $0.015 < 0.05$ sehingga variabel Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia, dengan demikian secara simultan atau bersama-sama variabel nilai tukar rupiah dan harga internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia periode 2004-2021.

Transaksi ekspor menggambarkan produk yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik dan nasional, tetapi menunjukkan konsumsi pihak luar negeri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk meningkatkan volume dalam negeri, ada beberapa yang mempengaruhi antara lain produksi dalam negeri, harga kopi di pasar internasional, harga kopi di dalam negeri, tingkat konsumsi kopi dalam negeri, tingkat konsumsi kopi dunia, produksi negara produsen kopi lainnya serta tingkat permintaan kopi dunia. Selain itu, menurunnya permintaan kopi juga menjadi penyebab menurunnya ekspor kopi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listiana, 2021) dengan judul Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia. penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan harga kopi internasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021
2. Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021
3. Nilai Tukar Rupiah dan Harga Kopi Internasional secara bersama atau simultan berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2004 – 2021

DAFTAR REFERENSI

- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional : Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Graha Ilmu.
- Bonaraja Purba, Purba, D. S., Purba, P. B., Nainggolan, P., Susanti, E., Damanik, D., Parinduri, L., Lie, D., Fajrillah, F., Rahman, A., Basmar, E., & Sudarmanto, E. (2021).

Ekonomi Internasional. Yayasan Kita Menulis.

Darmawan, A., Wibowo, L. A., & Surachman, A. (2021). *Penerapan Rantai Nilai Global Sebagai Strategi Peningkatan Ekspor Produk Kopi*. XII(1), 9–16.

Desnky, R., Syaparuddin, ;, Siti, ;, Prodi, A., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2018). Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Industri Dan Moneter*, 6(1), 2303–1204.

Dewi, N. P. L. R., & Kartika, I. N. (2017). *KREDIT TERHADAP EKSPOR KAKAO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Ni Putu Linda Rustiana Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negar*. 2101–2129.

Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional*. Deepublish.

Haryati, E. (2016). *PENGARUH HARGA BIJI KOPI INTERNASIONAL, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO AMERIKA SERIKAT TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 2006.I-2013.IV*.

Hasibuan, A. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi di Indonesia Periode 2013-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2013–2015.

Islami, R. D. (2020). *INTERNASIONAL , NILAI TUKAR RUPIAH , KONSUMSI KOPI DOMESTIK , DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE JEPANG (2002- ROFI ' AH DIAN ISLAMI ROFI ' AH DIAN ISLAMI*.

Jamilah, Ma'rifatul. (2021). *(Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 ± 2013)*. 36(1), 58–64.

Jamilah, Ma'rifatul, Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA KOPI INTERNASIONAL DAN PRODUKSI KOPI DOMESTIK TERHADAP VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA (Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 36(1), 58–64. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Kasdi, A. (2016). PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM MEMPENGARUHI PASAR (Studi Kasus di Pasar Bintoro Demak). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2688>

Listiana. (2021). *PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA INTERNASIONAL TERHADAP NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA*. 6.

Maulani, R. D., & Wahyuningsih, D. (2021). *Analisis Ekspor Kopi Indonesia pada Pasar Internasional*. 14(1), 27–33.

Mustamin, M. Q. (2017). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR KOPI INDONESIA (PERIODE 2007-2017)*.

Nanda, M. E., & Sallama, N. I. (2015). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.

Nasution, S. H. (2016). *Ekonomi Internasional*. FEBI UINSU PRESS.

- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2015. *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Ramadhani, R. (2018). ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA SKRIPSI Oleh : Nama NomorMahasiswa Jurusan : Riska Ramadhani : Ilmu Ekonomi FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Publikasi*, 1(1), 3–29.
- Sanny, N., & Pujha, E. (2018). Pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Antara Yen Jepang dan Rupiah Indonesia (JPY/IDR) Terhadap Ekspor Kopi dari Indonesia ke Jepang (Studi pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2012-2016). *Skripsi Thesis*.
- Sidabolok, J. (2020). *Hukum Perdagangan*. Yayasan Kita Menulis\.
- Soekartiwi. (2005). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*,. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfab.